

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada area pool PT X dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumen dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem keselamatan jalur kendaraan, jalur pedestrian, dan keselamatan pengemudi adalah sebagai berikut:

V.1.1 Sistem Keselamatan Jalur Kendaraan

- a. Layout area kerja sudah tersedia namun belum sesuai dengan standar yang berlaku karena belum diterapkannya sistem jalur satu arah (*one-way*). Dari tiga poin kesesuaian aspek layout area kerja telah terpenuhi sebanyak dua poin.
- b. Rambu, peringatan, dan marka belum tersedia dan sesuai dengan standar yang berlaku, dimana belum adanya penyediaan rambu serta marka pada jalur kendaraan. Dari enam poin aspek rambu, peringatan, dan marka tidak ada yang sesuai.
- c. Implementasi keselamatan pada jalur kendaraan tidak maksimal akibat belum tersedianya alat pengurang kecepatan. Dari enam poin kesesuaian aspek keselamatan jalur kendaraan telah terpenuhi sebanyak empat poin.

V.1.2 Keselamatan Jalur Pedestrian

Masih kurangnya implementasi keselamatan jalur pedestrian, dimana gerbang keluar dan masuk kendaraan masih belum terpisah, tidak adanya pembatas untuk jalur pedestrian yang dapat melindungi dari kemungkinan tertabrak, serta perawatan jalur pedestrian yang masih kurang. Dari enam poin aspek kesesuaian keselamatan jalur kendaraan yang terpenuhi adalah sebanyak dua poin.

V.1.3 Keselamatan Pengemudi

Hasil dari aspek kesesuaian keselamatan pengemudi pada pengemudi di area pool PT X sebagian aspek sudah terpenuhi dan sesuai, namun masih didapatkan pengemudi yang tidak menggunakan sabuk pengaman dimana hal tersebut merupakan akibat dari kurangnya budaya defensive driving pada pengemudi.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait implementasi sistem keselamatan jalur kendaraan, jalur pedestrian, dan keselamatan pengemudi pada area pool PT X adalah sebagai berikut:

a. Sistem Keselamatan Jalur Kendaraan

- 1) Semestinya dibuat perencanaan dan peninjauan ulang aspek layout area kerja dengan mempertimbangkan pengadaan sistem jalur satu arah untuk menghindari adanya kemungkinan kecelakaan akibat kendaraan yang putar balik.
- 2) Sebaiknya diadakan peraturan untuk parkir yaitu apabila parkir seluruh kendaraan baik mobil atau sepeda motor wajib parkir mundur
- 3) Segera memasang rambu, peringatan, dan marka pada jalur kendaraan sesuai sesuai standar yang berlaku
- 4) Untuk mencegah kendaraan diatas batas kecepatan, maka sebaiknya dipasang alat pembatas kecepatan di beberapa titik pada jalur kendaraan

b. Keselamatan Jalur Pedestrian

- 1) Sebaiknya memisahkan gerbang masuk dan keluar jalur kendaraan dengan jalur pedestrian
- 2) Pembatas jalur pedestrian pada area menuju kantor dapat diberi pagar pengaman yang terbuat dari logam kokoh untuk mencegah pedestrian dari kemungkinan tertabrak
- 3) Jika setelah hujan terdapat banyak kubangan air atau lumpur yang menutupi marka jalur pedestrian segera untuk membersihkannya
- 4) Penambahan media informasi kepada pedestrian untuk dapat menggunakan jalur pedestrian saat berada di area pool serta penggunaan alat seperti *safety cone* yang berguna untuk membantu pedestrian tetap pada jalurnya

c. Keselamatan Pengemudi

- 1) Diadakan pelatihan defensive driving untuk para pengemudi baik pada awal rekrut, penggantian karyawan, perubahan penugasan, perubahan sistem kerja, maupun disaat ada pengenalan pada teknologi baru
- 2) Sebaiknya ada pengawasan yang lebih ketat terhadap pengemudi seperti disaat menggunakan sabuk pengaman saat mengemudi, pertimbangkan sabuk pengaman dengan visibilitas tinggi untuk membantu pengawasan